

Jadwal Pelaksanaan

Workshop Karya Tulis Ilmiah Populer Tentang BUNG HATTA

Dilaksanakan padahari
Senin-Rabu, 6-8 Juni 2022, di Hotel Novotel, Bukittinggi
Peserta Workshop sejumlah 75 orang :

Senin, 6 Juni 2022

Sesi I - Pukul 09.00-12.00 wib.

materi :
narasumber : Ahmad Fuadi (*daring*)

Sesi II - Pukul 13.00-16.00 wib.

materi :
narasumber : Anita Hairunnisa (*luring*)

Selasa, 7 Juni 2022

Sesi I - Pukul 09.00-12.00 wib.

materi :
narasumber : Prof. Dr. Phil. Gusti
Asnan (*daring*)

Sesi II - Pukul 13.00-16.00 wib.

materi :
narasumber : Cahyadi Takariawan, S.Si., Apt. (*luring*)

Rabu, 8 Juni 2022

Sesi I - Pukul 09.00-12.00 wib.

materi :
narasumber : Yurnaldi (*daring*)

Sesi II - Pukul 13.00-16.00 wib.

materi :
narasumber : Muhammad Subhan (*luring*)
- Pukul 16.00-17.00 wib.

materi :
narasumber : Edi Wiyono, S. Sos (*daring*)



Peluncuran Buku Antologi pada Pergelaran Produk Inklusi Sosial ke- Bung Hatta-an ...

Dilaksanakan pada hari
Kamis, 11 Agustus
2022, di Hotel Novotel,
Bukittinggi



@UPT. PPBH-2022

SUMBER SEJARAH DAN PENULISAN *FEATURE* SEJARAH BUNG HATTA

Gusti Asnan

(Dosen Jur. Sejarah, FIB-Univ. Andalas Padang)

Disajikan pada “Workshop Penulisan Karya Ilmiah Populer
tentang Bung Hatta”

7 Juni 2022 Hotel Novotel Bukittinggi

Pengantar

- Sebuah Pengalaman
 - ✓ Pada tahun 1994 berangkat ke Jerman untuk melanjutkan pendidikan S-3 di Univ. Bremen
 - ✓ Di awal kuliah sangat disarankan memperlancar Bahasa Jerman dengan mencari tandem
 - ✓ Dapat tandem seorang jurnalis muda yang baru magang di *Weser-Kurier*
 - ✓ Ikut beberapa kegiatannya dan aktivitas program magang untuk jurnalis muda *Weser-Kurier*

- Mengapa memilih tandem jurnalis muda dan ikut aktivitas surat kabar?
 - ✓ Saya sejarawan
 - ✓ Cara kerja sejarawan sangat dekat dengan cara kerja jurnalis
 - ✓ Mengagumi beberapa sejarawan yang juga berprofesi sebagai jurnalis, seperti Azyumardi Azra dan Buya Hamka atau beberapa jurnalis lain yang hebat menulis sejarah (Jacob Oetama)
 - ✓ Adanya 'genre' baru dalam sejarah, yaitu Sejarah Publik (sejarah untuk, oleh dan dari publik) yang sangat dekat dengan dunia jurnalistik, salah satu di antaranya adalah penulisan *feature*

- Mengikuti atau ikut-ikutan berbagai kegiatan yang dilakukan sang jurnalis muda dan *Weser-Kurier*, termasuk pelatihan dan lomba penulisan *feature* sejarah
- Ada dua yang sangat berkesan:
 1. Pengenalan dan pemakaian sumber (untuk penulisan)
 2. Lomba penulisan:
 - a. Penulisan berkenaan dengan sejarah pos (yang saat itu baru saja menghadapi saingan dari email dan jasa pelayanan lainnya)
 - b. Penulisan tentang sejarah Klub Sepak Bola Werder Bremen (yang saat itu masuk Final Budes Liga)

- Pemenang:

1. “Buk Pos, Frau Gudrun, Dua Kali Mengelilingi Dunia Berjalan Kaki”
2. “Werder Bremen di Bundesliga dan Toilet”

- Dari 'sang tandem' dan pihak *Weser-Kurier* didapat informasi artikel-artikel itu memenuhi kriteria penulisan *feature* sejarah.
- Ada banyak alasan yang disebut saat itu, di antaranya:
 - ✓ Karya-karya tersebut kreatif,
 - ✓ Menyajikan sesuatu yang mungkin tidak terpikirkan oleh orang lain,
 - ✓ Memberi tambahan pengetahuan,
 - ✓ Menghibur,
 - ✓ Menggugah rasa,
 - ✓ **Ditulis dengan data/sumber yang kredibel, dll.**

- **Ditulis dengan data/sumber yang kredibel** → menjadi sangat penting karena bentuk tulisan adalah *feature* sejarah
- *Feature* sejarah → di samping memenuhi norma penulisan jurnalistik juga terikat dengan norma dan kaidah penulisan sejarah
- *Feature* sejarah → risalah sejarah

- Risalah Sejarah
 - ✓ Karya akademis (skripsi, tesis, disertasi)
 - ✓ Artikel ilmiah
 - ✓ Makalah
 - ✓ Tulisan ilmiah populer
 - ✓ Novel sejarah
 - ✓ *Feature* sejarah

- *Feature* sejarah:
 - ✓ “Salah satu bentuk risalah sejarah tentang orang, tempat atau peristiwa sosial, politik, ekonomi, dan budaya yang menarik, yang terjadi di masa lampau, ditulis berdasarkan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan dan disajikan secara detil (dekriptif-analitis), namun dengan gaya sastra”.
 - ✓ *Feature* sejarah Bung Hatta?

- Sebagai bagian dari risalah sejarah, *feature* sejarah:
 - ✓ Harus memiliki objek yang empiris, faktual, dan betul-betul terjadi
 - ✓ Harus dikerjakan sesuai dengan kaidah ilmu sejarah (jurnalistik) → didasarkan pada sumber yang kredibel, kritik sumber (*check and recheck*), dan interpretasi data

- Untuk bisa menulis *feature* sejarah perlu pengetahuan yang mendalam tentang objek yang ditulis
- Pengetahuan didapat dari sumber-sumber yang berhubungan dengan objek kajian (tulisan)
- Tanpa sumber tidak akan ada risalah/*feature* sejarah
- Diperlukan kiat untuk mendapatkan sumber → ada banyak (ratusan atau ribuan) sumber
- Sumber penulisan → ditemukan di banyak tempat/lembaga:
 - ✓ Perpustakaan
 - ✓ Lembaga arsip
 - ✓ Di lapangan
 - ✓ Orang pribadi
 - ✓ Dlsbnya.

- Bentuk-bentuk sumber:
 - ✓ Sumber tertulis
 - ✓ Sumber lisan
 - ✓ Sumber video
 - ✓ Sumber digital (web)
- Kriteria sumber:
 - ✓ Sumber primer
 - ✓ Sumber sekunder

- Di mana sumber didapatkan?
 - ✓ Perpustakaan
 - ✓ Lembaga arsip
 - ✓ Lembaga/kantor pemerintahan atau swasta
 - ✓ Orang pribadi atau kelompok
 - ✓ Di mana saja

Penelitian Kepustakaan/Arsip

- Salah satu lembaga di mana tersedia sumber penulisan adalah perpustakaan sehingga perpustakaan seharusnya menjadi lembaga yang paling diakrabi oleh peneliti/penulis
- Penulis-penulis (pemimpin) hebat → akrab dengan perpustakaan

- Michael J. Salevouris & Conal Furay → Perpustakaan adalah:
 - ✓ “The most important institution in a civilized society”
 - ✓ “The library is still the most important educational resource on a college campus. Not only does the library house the books, journals, documents, films, videos, and sound recordings that serve as the lifeblood of learning, it can also provide access to a vast array of important electronic databases. Furthermore, library-based sources have an inherent value that many Internet sites lack. ‘The benefit of using library-selected sources’, notes one author, ‘lies in the fact that those materials have been written by expert and reliable sources and chosen by expert and reliable professionals’.

- Penelitian Kepustakaan/Arsip:
 - ✓ Pencarian data/sumber di perpustakaan atau gedung arsip
 - ✓ Penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan bahan-bahan tertulis atau karya-karya tertulis, termasuk hasil penelitian baik yang sudah maupun yang belum dipublikasikan
 - ✓ Penelitian untuk mendapatkan bahan-bahan yang mendapatkan koleksi perpustakaan/arsip (non-tulis)

- Mengapa Perlu Penelitian Kepustakaan/Arsip
 - ✓ Adanya ‘masalah’ penelitian yang jawabannya hanya dapat ditemukan melalui penelitian kepustakaan/arsip (dengan kata lain, tidak mungkin mengharapkan datanya dari penelitian lapangan)
 - ✓ Dalam studi kasus, untuk memahami suatu gejala yang tengah berkembang di lapangan atau di tengah masyarakat (politik pencitraan pejabat/politisi misalnya), diperlukan kajian pendahuluan untuk menemukan apakah gejala yang sama telah pernah ada/terjadi sebelumnya → untuk itu perlu penelitian kepustakaan.
 - ✓ Perpustakaan /arsip menyimpan sangat banyak data (termasuk hasil penelitian orang/ahli lain) yang bisa digunakan untuk penelitian yang dilakukan

- Bahan-bahan yang didapat dalam penelitian kepustakaan:

- ✓ Arsip:

- Surat-surat
 - Dokumen-dokumen
 - Notulen rapat
 - Rekaman audio, video, dlsbnya).

- ✓ Dokumen:

- Buku-buku
 - Jurnal
 - Majalah
 - Surat kabar
 - Foto-foto
 - Peta
 - Dlsbnya.

-

Sumber-sumber Arsip/Perpustakaan

- Sumber primer :

“Sumber primer adalah bahan sejarah yang dihasilkan oleh orang-orang yang berada di tempat kejadian ketika peristiwa sejarah yang mereka gambarkan terjadi → Sebagian besar sumber primer dalam bentuk tertulis”.

- Sumber sekunder:

“Sumber sekunder adalah bahan sejarah (biasanya tertulis) yang dihasilkan oleh orang-orang yang tidak berada di tempat kejadian ketika peristiwa yang digambarkan terjadi”.

- ✓ Karya/sejarah ilmiah dibuat/dikembangkan oleh sejarawan yang terlatih secara profesional
- ✓ Karya/sejarah populer dibuat/ditulis oleh sejarawan non-profesional, seperti jurnalis, novelis, atau penulis lain.

- Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penelitian kepustakaan:
 - ✓ Peneliti berhadapan langsung dengan teks atau data angka atau informasi mentah.
 - ✓ Data pustaka bersifat 'siap pakai'. Data/bahan sudah tersedia di perpustakaan.
 - ✓ Data pustaka dan arsip umumnya berupa sumber sekunder dan juga data primer.
 - ✓ Kondisi data pustaka/arsip tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Peneliti berhadapan dengan informasi statis, tetap.

- Langkah-Langkah Melakukan Penelitian Kepustakaan
 - ✓ Kebanyakan Perpustakaan mewajibkan/mengharuskan penggunaanya menjadi anggota
 - ✓ Lembaga arsip → memiliki peraturan tersendiri yang harus dipatuhi oleh pengguna
 - ✓ Kuasai atau pahaman panduan penggunaan bahan/koleksi perpustakaan
 - ✓ Kuasai atau pahaman panduan penggunaan bahan/koleksi lembaga arsip
 - ✓ Biasakan diri dengan penggunaan katalog, buku-buku bibliografi, Dewey System, buku-buku koleksi arsip, pemakaian perangkat piranti perpustakaan/arsip, dlsbnya.

Penelitian Sejarah Lisan

- Mendapatkan sumber/data sejarah yang tidak bisa diperoleh melalui data kepustakaan (sejarah 'orang kecil')
- Mewawancarai pelaku, saksi sejarah atau orang yang mendengar/mengetahui informasi dari pelaku atau saksi sejarah
- Sejarah lisan bisa mendapatkan informasi yang jauh lebih luas daripada data tertulis (kepustakaan)
- Bisa mendapatkan sumber dari pelaku yang tidak tercantum dalam sumber tertulis (buku)
- Memungkinkan perluasan permasalahan

- Langkah-Langkah:
 - ✓ Menemukan 'sumber'
 - ✓ Membuat janji dengan 'sumber'
 - ✓ Menyiapkan pertanyaan yang akan ditanyakan
 - ✓ Menyiapkan perlengkapan wawancara (*recorder*)
 - ✓ Melakukan wawancara, menyalin (transkripsi, dan menyunting

- Melalui wawancara dapat diperoleh informasi yang umumnya tidak didapat dalam sumber tertulis
 - ✓ Hasil wawancara juga mengandung aspek-aspek ‘manusiawi’ yang diwawancarai.
 - ✓ Ingatan adalah fakta sosial
 - ✓ Adanya subyektifitas
 - ✓ Kelemahan ingatan
 - ✓ DII
- Perlu penganalisaan (komparasi) hasil wawancara dengan yang lain serta dokumen/informasi tertulis lainnya

Penggunaan Internet Sebagai Sumber

- Jenis sumber ‘baru’, namun menjadi sumber sejarah yang signifikan
- Tidak diragukan lagi, banyak peneliti/penulis menggunakan internet untuk penelitian dan penulisan mereka → baik sumber primer atau sekunder
- Sama dengan pemakaian sumber tertulis dan lisan, ada kiat tersendiri dalam penggunaan sumber internet

- Ada banyak panduan yang diperkenalkan berkenaan dengan menggunakan internet sebagai sumber penulisan, diawali oleh adanya 'kecemasan':

“....Sumber internet adalah sebagai sumber penulisannya adalah sifatnya yang terbuka, siapa pun boleh menulis, mengedit, menambah, pola penulisan yang berbeda, dlsbnya....”.

- Beberapa permasalahan/rambu-rambu:
 - ✓ Salah satu masalah dalam menggunakan bahan sumber primer (di internet) adalah terkadang seseorang tidak dapat menentukan apakah dokumen tersebut telah ditranskripsi dan/atau diterjemahkan secara akurat dan lengkap.
 - ✓ Penggunaan internet sebagai sumber sekunder jauh lebih rumit → kecuali untuk sumber atau bahan yang sudah atau relatif lebih jelas 'datanya', maka sumber atau bahan yang kurang atau tidak jelas 'sumber informasinya' perlu 'kritik sumber' yang lebih tajam serta ikuti petunjuk/norma pemakaian/pengutipan sumber internet (terutama berkenaan dengan alamat situs/URL dan tanggal diakses)

Sumber Sejarah Bung Hatta

Ada sangat banyak informasi/sumber tentang Bung Hatta:

1. Penulis:

- a) Informasi /sumber tentang Bung Hatta ditulis oleh Bung Hatta sendiri
- b) Informasi/sumber tentang Bung Hatta ditulis oleh orang lain

2. Bentuk:

- a) Tertulis/dokumen
- b) Lisan
- c) Foto, audio, video
- d) Tinggalan sejarah
- e) Web

- 1.a. Informasi /sumber tentang Bung Hatta ditulis oleh Bung Hatta sendiri
 - a. Ada banyak (\pm 800), terutama dalam bentuk buku, artikel, pidato, kata sambutan, dlsbnya.
 - b. Sebagian dicetak ulang (a.l. *Untuk Negriku* (3 jilid); *Buku Karya Lengkap Bung Hatta* (10 judul); *Kumpulan Karangan* (3 Jilid); *Kumpulan Pidato* (3 jilid)
 - c. Masih ada (banyak) yang belum terhimpun

- 1.b. Informasi /sumber tentang Bung Hatta ditulis oleh orang lain
- Jauh lebih banyak (Katalog berbagai perpustakaan dan *searching engines*)
 - a. Karya ilmiah akademisi (disertasi, tesis, skripsi, altikel jurnal, makalah.
 - b. Karya semi ilmiah
 - c. Artikel surat kabar
 - d. Fiksi sejarah dan karya sastra (novel, cerpen, puisi. lagu)
 - e. Tulisan di web
 - f. Dlsbnya

- Lisan

- a. Kenangan banyak orang tentang Bung Hatta (dewasa ini tentu semakin sedikit yang memiliki pengalaman berinteraksi langsung dengan BH)
- b. Memori kolektif tentang Bung Hatta
- c. 'Kisah-kisah' atau 'cerita-cerita' tentang Bung Hatta

- Tinggalan sejarah
 - a. Lingkungan geografis atau artefak yang menjadi bagian dari perjalanan hidup Bung Hatta
 - b. Ada banyak, mulai dari kota tempat tinggal hingga berbagai tinggalan sejarah yang sifatnya remeh temeh tentang BH

Sebuah Catatan

Informasi/sumber sejarah → bahan baku untuk sebuah penulisan

- ✓ Risalah/*feature* sejarah → 'wajib' ditulis berdasarkan sumber
- ✓ Semakin banyak sumber → semakin baik (namun terlalu banyak sumber juga bisa merepotkan)
- ✓ Perlu kehati-hatian dalam menggunakan sumber
- ✓ Perlu kritik sumber (atau *check and recheck*)
- ✓ Tulislah setelah dirasa cukup dan valid

Selamat Menulis

**SEKIAN
TERIMA KASIH**